

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Metode Penelitian adalah suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan penelitiannya<sup>53</sup>. Penerapan metode penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian. Yakni metode penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian, atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan, apa yang harus digunakan untuk memperoleh data tersebut, dimana memperolehnya dan lain-lain.<sup>54</sup>

Dalam melakukan sebuah penelitian ada banyak metode yang digunakan oleh peneliti, yang sesuai dengan masalah, tujuan, dan kegunaan dari penelitian. Sehingga penelitian bisa dianggap valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Dan penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat penelitian kualitatif.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Definisi penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan lisan dari

---

<sup>53</sup> Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h.155

<sup>54</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung: Percetakan Sinar Baru Algesindo, 2001), h.16

orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>55</sup>. Adapun bentuk penelitiannya bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu objek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti atau menggunakan jenis deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang diakumulasikan data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak hanya mencari makna dan implikasi<sup>56</sup>. Yakni data yang dikumpulkan berupa kata-kata ,gambar , dan bukan angka-angka.

Saifuddin Azwar memaparkan dalam bukunya metode penelitian bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dalam melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.<sup>57</sup>

Metode deskriptif ini mempunyai tujuan :

- a. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada
- b. Mengidentifikasi masalah / memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
- c. Membuat perbandingan dan evaluasi

---

<sup>55</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003),h.3

<sup>56</sup> Sumadi Surya Brata, *Metode Penelitian* (Jakarta :Raja Grafino Persada, 1998), h. 19

<sup>57</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar ,2003), h.6

- d. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan yang akan datang.

Melalui penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena mempunyai tiga alasan yaitu : pertama, lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda . Kedua, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian. Ketiga, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>58</sup> Sedangkan menggunakan pendekatan diskriptif , karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, mampu mendiskripsikan Pandangan Masyarakat Tentang Kekerasan Dalam Pendidikan Terkait Dengan Konsep Tawadhu' Terhadap Guru di MTs An Namirah Tanah Merah Bangkalan.

## **B. Sampel Penelitian**

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan yang non kualitatif.<sup>59</sup> Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan , informan, teman dan guru dalam

---

<sup>58</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2006), h.41

<sup>59</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif. Op.Cit.* h.223

penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif tidak disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis.<sup>60</sup>

Sampling dalam penelitian kualitatif adalah pilihan penelitian meliputi aspek apa, dari peristiwa apa, dan siapa yang dijadikan fokus pada suatu saat dan situasi tertentu, karena dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian.

Penelitian Kualitatif umumnya mengambil sampel lebih kecil dan lebih mengarah ke penelitian proses dari pada produk dan biasanya membatasi pada satu kasus.<sup>61</sup>

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu . Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti, atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.<sup>62</sup>

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung . Dengan cara seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari

---

<sup>60</sup> Ibid.,hal 298

<sup>61</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Rake Sarasia, 1996), h.31

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Alfabeta , 2008),h. 300.

sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data yang lebih lengkap.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seperti dalam tabel berikut:

**TABEL 3.1**

**Tentang : Sampel Penelitian**

No	Status	Jumlah
1.	Wali murid kelas VII	3
2.	Wali murid kelas VIII	3
3.	Wali murid kelas IX	3
Jumlah		9

**C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini sebagai instrumennya adalah peneliti itu sendiri, karena dalam penelitian jenis kualitatif kehadiran seorang peneliti merupakan kunci utama dan mutlak diperlukan. Peran peneliti adalah sebagai partisipan penuh atau juga bisa sebagai pengamat, partisipan dan kehadiran peneliti adalah diketahui sebagai peneliti oleh subjeknya.

**D. Lokasi Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian ini yang dijadikan objek dalam penelitian adalah Masyarakat (Wali Murid di MTs An Namirah Tanah Merah Bangkalan).

## **E. Data Dan Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biografi MTs An Namirah Tanah Merah Bangkalan
2. Akhlak yang dimiliki Oleh siswa
3. Akhlak yang dimiliki oleh guru
4. Pengertian kekerasan , bentuk-bentuk , dan faktor- faktor kekerasan dalam pendidikan
5. *Tawadhu* ' terhadap guru
6. Pandangan masyarakat (wali murid ) terhadap kekerasan dalam pendidikan terkait dengan konsep *tawadhu* ' terhadap guru

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif .Menurut Sugiono data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, skema, gambar dan tidak berupa angka-angka, yang menyangkut sejarah perusahaan atau lembaga, struktur organisasi atau hasil wawancara terhadap objek penelitian berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan. Adapun sumber data adalah :

1. Sumber data Manusia (Data Primer) yaitu Masyarakat (Wali Murid )
2. Sumber data non manusia (Data Sekunder) yang meliputi :Dokumentasi, sarana prasarana dan sumber data lainnya yang ada hubungannya dengan pembahasan.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek dan medan yang diteliti. Teknik observasi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung atau tidak. Dalam menggunakan teknik observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Di dalam observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman suara dan gambar.<sup>63</sup>

Dari metode observasi ini penulis akan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data tentang Pandangan Masyarakat Tentang Kekerasan Dalam Pendidikan terkait dengan Konsep Tawadhu' terhadap Guru di Mts An Namirah Tanah Merah Bangkalan.

### 2. Metode Interview

Metode Interview (wawancara) merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data untuk mendapatkan informasi.

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), h.210

Sedang menurut Suharsimi Arikunto , metode interview adalah proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanggung jawab sambil tatap muka yaitu antara pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan *guide interview* (pedoman wawancara).

Pada wawancara mendalam (*in dept interview*) bisa digali apa yang tersembunyi disanubari seseorang . Wawancara tidak terstruktur diperlukan agar bias secara leluasa melacak keberbagai segi dan arah guna mendapatkan informasi yang lengkap sedalam mungkin. Dengan begitu upaya *understanding of understanding* bisa terpenuhi secara memadai.<sup>64</sup>

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut.<sup>65</sup> Dokumen terdiri atas buku-buku, dokumen-dokumen resmi, foto, dan peraturan-peraturan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data – data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

Dalam penelitian ini, peneliti memeberikan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan . Instrumen ini digunakan mengetahui pandangan masyarakat (wali murid) tentang kekerasan dalam

---

<sup>64</sup> Burhan Borgin, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga, 2001), h.133

<sup>65</sup> Winarno , *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung : Tarsito, 1975),h.115



pendidikan terkait dengan konsep tawadhu' terhadap guru di Mts An Namira Tanah Merah Bangkalan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisa data adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif menggunakan analisa logika induktif abstraktif yang bertitik tolak pada khusus ke umum, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (*incidence*) yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Pernyataan khusus tidak lain adalah gejala, fakta, data, informasi dari lapangan dan buku teori.<sup>66</sup>

Analisis penelitian ini dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian dan selanjutnya di sepanjang melakukan penelitian. Jadi semenjak memperoleh data baik dari lapangan maupun hasil observasi, wawancara atau dokumentasi langsung dipelajari dan dirangkum, ditelaah dan dianalisis sampai akhir penelitian. Selanjutnya alur analisis data yang penulis gunakan adalah :

1. Reduksi data yaitu proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data.
2. Penyajian data yaitu suatu cara merangkum data yang memudahkan untuk data hasil penelitian.

---

<sup>66</sup> Burhan Boengin, *Metodelogi Penelitian Kualitati*, h.71

### 3. Menarik Kesimpulan dan verifikasi dari pengumpulan data

Dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikan data serta menarik kesimpulan sebagai analisis data kualitatif.<sup>67</sup>

Dalam penelitian kualitatif umumnya lebih melihat proses dari pada produk dari obyek penelitiannya, selain itu nantinya kesimpulan dari data kualitatif tidak berupa angka-angka tetapi disajikan dalam bentuk kata verbal, yang pengolahannya mulai dari mengedit sampai menyajikan dalam keadaan ringkas dikerjakan di lapangan.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data yang dipakai oleh peneliti adalah teknik sebagai berikut:

### 1. Ketekunan Pengamatan

Penyajian keabsahan data dengan ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi. Selanjutnya, dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

---

<sup>67</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif. Op.Cit.*, h.30

## 2. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multiperspektif. Pola pikir fenomenologis yang bersifat perspektif adalah menarik kesimpulan dengan memakai beberapa cara pandang. Dari cara pandang tersebut akan mempertimbangkan beragam fenomena yang muncul dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan lebih diterima kebenarannya.<sup>68</sup>

Pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan :

- a. Trianggulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti sumber yang berbeda.
- b. Trianggulasi Metode, yaitu dengan cara mencari data lain dari sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara , observasi, dan dokumentasi . Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
- c. Trianggulasi waktu, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi , atau metode lain dalam waktu yang berbeda.

---

<sup>68</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.270-271

### 3. Kecukupan Refrensi

Penyajian data dengan kecukupan refrensi dilakukan dengan membaca dan menelaah sumber-sumber data dan sumber-sumber pustakan yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang agar dapat memperoleh pemahaman yang memadai.<sup>69</sup>

## I. Tahap-tahap Penelitian

Diantara tahapan-tahapan penelitian yang dikemukakan oleh Kirk dan Miller ada empat tahapan yaitu *invention*, *discovery*, *interpretation*, *exsplanation*, dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mengeksplorasi masalah “ Pandangan Masyarakat Tentang Kekerasan Dalam Pendidikan Terkait Dengan Konsep Tawadhu’ terhadap Guru di Mts An Namirah desa Petrah Bangkalan” . Peneliti memilih tahapan penelitian yang dikemukakan oleh Kirk dan Miller , yaitu sebagai berikut :

#### 1. *Invention* (tahap pra lapangan)

Tahap pra lapangan adalah merupakan orientasi guna untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian dengan menggunakan *grend tour observation*. Adapun tahapan-tahapannya yang diidentivikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Pelaksaan Penelitian
- b. Memilih Lapangan

---

<sup>69</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif.Op.Cit.*, h.175

- c. Mengurus Permohonan Penelitian
- d. Memilih dan memanfaatkan informasi
- e. Mempersiapkan perlengkapan-perengkapan penelitian.<sup>70</sup>

Tahapan ini dilakukan sejak dini yaitu sejak pertama kali atau sebelum terjun ke lapangan dalam rangka penggalan data.

Dalam penelitian ini peneliti mencari data informasi mengenai “Pandangan Masyarakat Tentang Kekerasan Dalam Pendidikan Terkait dengan Konsep Tawadhu’ terhadap Guru di Mts An Namirah Tanah Merah Bangkalan” sesuai dengan konsentrasi jurusan dari beberapa informan.

## 2. *Discovery* (tahap pekerjaan lapangan)

Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan untuk kemudian turut serta melihat, meninjau Pandangan Masyarakat Tentang Kekerasan Dalam Pendidikan Terkait dengan Konsep Tawadhu’ terhadap Guru di Mts An Namirah Tanah Merah Bangkalan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Permohonan izin kepada Kepala Sekolah yaitu Kepala Sekolah Mts An Namirah Bangkalan
- b. Pembuatan kesepakatan dengan masyarakat dalam hal ini adalah wali murid dari siswa-siswi Mts An Namirah Bangkalan
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data

---

<sup>70</sup> *Ibid.*,h.127

Dalam Pelaksanaan penelitian ini penulis melihat Pandangan Masyarakat Tentang Kekerasan Dalam Pendidikan Terkait dengan Konsep Tawadhu' terhadap Guru di Mts An Namirah Tanah Merah Bangkalan.

Pencarian data di lapangan dengan menggunakan alat pengumpulan data yang telah disediakan secara tertulis, rekaman, ataupun dokumentasi. Perolehan data dengan proses tersebut kemudian dicatat dengan cermat, argument atau komentar informan *sebagai obyek penelitian*.

### 3. *Interpretation* (tahap analisis data)

Pada tahap ini peneliti melakukan teknik analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung atau selama peneliti berada di lapangan. Peneliti melakukan analisis terhadap beberapa jenis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat (wali murid) dan observasi. Dalam tahap ini juga peneliti mengkonfirmasi kembali data yang di dapat dari lapangan dengan teori yang digunakan.

### 4. *Conclution* (tahap penyelesaian)

Kegiatan yang dilakukan dalam penyelesain meliputi:

- a. Menyusun kerangka hasil penelitian
- b. Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing
- c. Ujian pertanggung jawaban di depan dosen penguji